

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disaat ini banyak perusahaan yang berkembang dengan pesat, baik itu dalam usaha dagang, usaha jasa atau usaha manufaktur. Selain itu, banyak pula perusahaan yang baru berdiri mampu bersaing dengan perusahaan yang telah berdiri lama, dan tidak sedikit juga perusahaan yang sudah lama berdiri, masih mampu berdiri sampai sekarang. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti memiliki sistem informasi, yang berguna untuk mengatur penataan prosedur agar lebih teratur, dan dapat membuat kinerja perusahaan lebih konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi tersebut lebih dikenal sebagai SOP atau *Standart Operating Procedure*.

Pada hakekatnya, perusahaan pasti memiliki persediaan baik itu dalam jumlah yang cukup besar ataupun jumlah yang kecil, dimana persediaan tersebut memiliki peranan penting dalam perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur. Persediaan yang ada di dalam perusahaan manufaktur ada berbagai macam, mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, dan barang siap dijual. Jika persediaan itu tidak memiliki SOP dan pengendalian internal yang baik, maka akan membuat prosedur sistem informasi perusahaan

tidak tertata dengan baik, dan kinerja perusahaan akan sedikit tidak stabil karena tidak memiliki standar kerja. Dengan demikian, perusahaan perusahaan yang telah lama berdiri tetap harus memiliki SOP untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian merancang suatu SOP dan melakukan pengendalian internal sangat perlu bagi perusahaan.

Obyek penelitian ini adalah PB Sami Jaya. PB. Sami Jaya merupakan perusahaan penggilingan beras yang cukup besar di Banyuwangi. Dimana perusahaan ini memproduksi 3 jenis produk, pertama yaitu beras, yang kedua adalah sekam, dan yang terakhir adalah katul. Dimana aktivitas operasional yang terjadi adalah penerimaan bahan baku berupa gabah yang diperoleh dari tengkulak, yang kemudian gabah tersebut di keringkan oleh mesin atau dijemur, lalu digiling dengan mesin penggiling. Saat proses penggilingan, kulit beras dan biji beras akan terpisah. Biji beras dimasukkan kedalam tempat penyimpanan yang diberi nama silo. Dari proses penggilingan tadi menghasilkan 2 jenis barang, yaitu sekam dan katul. Yang dimana sekam merupakan kulit beras, sedangkan katul adalah serbuk dari kulit beras. Kedua jenis barang tersebut oleh orang awam dianggap limbah gabah, tetapi oleh perusahaan kedua jenis barang tersebut merupakan produk yang bisa dijual.

Berdasarkan hasil observasi pada PB Sami Jaya, terdapat beberapa permasalahan pada sistem persediaannya. Permasalahan pertama terdapat pada pencatatan stok persediaan perusahaan yang

tidak memadai. Hal ini disebabkan karena beberapa dokumen yang dibuat untuk mencatat barang masih menggunakan buku tulis dan tidak ada kolom kolom yang mempermudah pencatatan. Akibat dari peristiwa ini perusahaan mengalami kesulitan dalam memantau persediaan barang, dan mengakibatkan jumlah yang ada dengan jumlah yang dicatat tidak sesuai sehingga sering kali terjadi kehilangan yang cukup material bagi perusahaan setiap tahunnya. Peristiwa ini membuat perusahaan harus menerima resiko kehilangan barang dan membuat staf produksi dan karyawan produksi harus menghitung ulang.

Permasalahan kedua adalah dimana nota atau dokumen yang ada sekarang digunakan tidak sesuai dengan fungsinya. Sebagai salah satu contoh, yang dimana nota pembelian yang seharusnya hanya digunakan sebagai bukti pembelian bahan baku, tetapi digunakan juga untuk bukti penjualan produk katul dan menerima jasa *dryer* dari perusahaan lain. Hal ini mengakibatkan perusahaan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk memilah mana yang penjualan dan mana yang pembelian.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk menganalisis sistem persediaan dan mendesain dokumen dokumen yang diperlukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat bekerja lebih teratur dan stabil. Dan berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti akan merancang SOP persediaan di PB Sami Jaya, agar

membantu perusahaan untuk membenahi sistem persediaan perusahaan dan memudahkan perusahaan untuk mencatat bukti bukti transaksi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah merancang SOP dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat bekerja lebih teratur dan stabil.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang SOP persediaan perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan PB Sami Jaya menjadi lebih baik.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian serupa.

b. Manfaat Praktik

Diharapkan dengan adanya analisis dan desain sistem informasi persediaan, PB Sami Jaya mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala-kendala atau masalah-masalah yang dialami, sehingga tercipta sistem informasi persediaan

yang lebih baik serta dapat mengembangkan sistem perusahaan untuk menjadi lebih maksimal dalam pencapaian kinerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan. Bagi perusahaan sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembuatan sistem informasi persediaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini berdasarkan sistematika penulisan pedoman tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pengantar dalam pembuatan penelitian sebelum memasuki bab-bab berikutnya yang mengurai secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teoritis, dan kerangka berpikir yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis-jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan mengemukakan pembahasan dan solusinya.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Di bagian akhir bab ini merupakan bagian uraian penutup di tugas akhir skripsi, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang membangun untuk diterapkan di perusahaan.